

PERUBAHAN TRADISI *MEKERING-KERINGAN* DAN *MECOLEK-COLEKAN ADENG* DI BANJAR ADAT BANYUNING TENGAH, KELURAHAN BANYUNING DALAM ERA GLOBALISASI DAN POTENSINYA SEBAGAI SUMBER BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA.

Oleh

I Gusti Ketut Kripna Dewi, NIM 1714091007

Jurusan Sejarah, Sosiologi, dan Perpustakaan

Program Studi Pendidikan Sosiologi

ABSTRAK

Pengaruh globalisasi dalam lingkungan kita tidak dapat dihindari. Globalisasi tersebut tidak hanya mempengaruhi makanan, gaya hidup, ekonomi manusia saja, akan tetapi adat istiadat, budaya, kearifan lokalnya juga. Walaupun demikian, tradisi *mekering-keringan dan mecolek-colekan endut* tetap di laksanakan walaupun terdapat beberapa perubahan-perubahan yang terjadi akibat efek globalisasi. tradisi ini dipertahankan karna memiliki nilai-nilai positif di dalamnya. Tujuan utama penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan alasan tradisi *mekering-keringan dan mecolek-colekan adeng* masih tetap dipertahankan di era globalisasi (2) menyebutkan serta mendeskripsikan perubahan-perubahan apa saja yang terjadi dalam tradisi *mekering-keringan dan mecolek-colekan adeng* (3) mendeskripsikan aspek-aspek yang terkandung dalam tradisi *mekering-keringan dan mecolek-colekan adeng* yang berpotensi menjadi bahan ajar pada mata pelajaran Sosiologi di jenjang SMA. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan tahap pengumpulan data (1) *purposive sampling*, (2) observasi non-partisipatif, (3) wawancara mendalam, (4) studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya (1) tradisi *mekering-keringan dan mecolek-colekan adeng* memiliki banyak nilai positif untuk masyarakat, (2) tradisi *mekering-keringan dan mecolek-colekan adeng* memiliki banyak perubahan sepanjang perjalanannya, (3) tradisi *mekering-keringan dan mecolek-colekan adeng* memiliki aspek sosiologis serta nilai karakter sesuai Kurikulum 2013.

Kata-kata kunci: *mekering-keringan dan mecolek-colekan adeng*, sumber pembelajaran, nilai-nilai karakter, perubahan akibat globalisasi.

**ADAPTATION IN THE TRADITION OF MEKERING-KERINGAN AND
MECOLEK-COLEKAN ADENG IN THE ENVIRONMENT OF BANYUNING
CENTRAL, BANYUNING VILLAGE IN THE ERA OF GLOBALIZATION
AND THEIR POTENTIAL AS A SOURCE FOR LEARNING SOCIOLOGY IN
SMA.**

From

I Gusti Ketut Kripna Dewi, NIM 1714091007

Department of History, Sociology, and Libraries

Sociology Education Study Program

ABSTRACT

The influence of globalization in our environment is unavoidable. Globalization does not only affect food, lifestyle, human economy, but also customs, culture and lokal wisdom. However, the mekering-keringan dan mecolek-colekan adeng traditions are still carried out even though there are some changes that occur due to the effects of globalization. This tradition is maintained because it has positive values in it. The main objectives of this study are (1) to describe the reasons why the mekering-keringan and mecolek-colekan adeng traditions are still maintained in the era of globalization (2) to mention and describe any changes that have occurred in the mekering-keringan and mecolek-colekan adeng traditions 3) describe the aspects contained in the mekering-keringan and mecolek-colekan adeng traditions that have the potential to be teaching materials in Sociology subjects at the high school level. The researcher used a qualitative approach with data Collection stages (1) purposive sampling, (2) non-participatory observation, (3) in-depth interviews, (4) document study. The results of the study show that (1) the mekering-keringan and mecolek-colekan adeng traditions have many positive values for society, (2) the mekering-keringan and mecolek-colekan adeng have many changes along the way, (3) the mekering-keringan and mecolek-colekan adeng has sociological aspects and character values according to the 2013 Curriculum.

Keywords: mekering-keringan and mecolek-colekan adeng, learning resources, character values, changes due to globalization.